

ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Khoirina Indah Sari*¹, Afifah Salsabila², Salsabila Andrina Nadin³, Isnainun Wahyu Saputra⁴, Ines Tasya Jadidah⁵

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email : srkhoirinaindah@gmail.com^{*1}, afifahsalsabila55@gmail.com², salsabilaandrina17@gmail.com³,
isnainunwahyusaputra@gmail.com⁴, inestasyajadidah@uinradenfatah.ac.id⁵

ARTICLE HISTORY

Received:

27 November 2023

Revised

07 Desember 2023

Accepted:

09 Desember 2023

Online Available:

30 Desember 2023

Kata Kunci :

*Media sosial, Gaya
Hidup, Mahasiswa*

Keywords :

*Social Media;
Lifestyle; Student*

*Correspondence:

Name : **Khoirina
Indah Sari**

E-mail:

srkhoirinaindah@gmail.com

Abstrak

Majunya teknologi merupakan hal yang tak terelakkan dalam kehidupan, karena selalu berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi sendiri berfungsi sebagai alat untuk memperluas kemampuan manusia, namun juga memiliki kekuatan yang dapat membatasi perilaku dan gaya hidup manusia. Internet yang berkembang pesat mendorong munculnya berbagai platform komunikasi seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Referensi dari buku, artikel jurnal, dan navigasi situs web digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian menggambarkan secara detail persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait dampak media sosial terhadap gaya hidup mereka di UIN Raden Fatah Palembang. Namun, penemuan ini juga mengindikasikan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup individu. Mahasiswa sering mengalami dampak negatif dari media sosial, termasuk ketergantungan. Tren yang tidak sehat di media sosial dapat mendorong perilaku konsumtif. Saat berkumpul dengan teman, mereka cenderung fokus pada ponsel masing-masing, yang mengurangi interaksi sosial. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang umumnya menggunakan berbagai platform Media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok dan Facebook, telah menjadi media sosial bagian penting dari kehidupan mereka. Dampak media sosial terhadap mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki sisi positif, seperti memudahkan aktivitas jual-beli online dan berbagi informasi terverifikasi. Namun, terdapat pula dampak negatifnya, seperti ketergantungan pada tren viral yang bisa memicu perilaku konsumtif yang tidak terkendali. Dan pola tidur yang tidak teratur karna hingga larut malam sebagian masih sering online media sosial.

Abstract

The advancement of technology is something that cannot be avoided in life, as technological progress will continue to evolve alongside advances in science. Technology fundamentally serves as a tool to aid/expands human capacity, becoming a force that truly limits human behavior and lifestyle. The rapid development of the internet has driven the emergence of various communication platforms such as Instagram, Facebook, Twitter, and so on. This type of research is qualitative research using a descriptive qualitative method. In this, the researcher of this study uses several data collection techniques, namely observation and interviews. Data collection is sought with the support of sources. References come from books and journal articles as well as navigation of websites (websites) on the Internet, therefore it can provide information and needs from the data being studied. These findings provide a more detailed overview of the perceptions and experiences of students regarding the impact of social media on their lifestyles at UIN Raden Fatah Palembang. However, this situation also indicates that social media has a strong influence on one's lifestyle. Students often experience negative effects from social media, such as addiction. Unhealthy trends emerging on social media can drive consumptive behavior. When gathering with friends, each individual tends to focus on their own phones, reducing social interaction. Students at UIN Raden Fatah Palembang generally use various social media platforms such as WhatsApp, Instagram, TikTok, and Facebook, and social media has become an integral part of their lifestyles. The influence of social media on UIN Raden Fatah Palembang students has two sides, namely positive and negative impacts. The positive impact includes as a means of online selling, finding and disseminating relevant information after going through the verification process. On the other hand, the negative impact involves dependence on viral trends on social media, which can lead to uncontrolled consumptive behavior.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi bukanlah apa-apa yang hal ini dapat dihindari dalam kehidupan ini karena kemajuan teknologi akan terus berlanjut seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi pada dasarnya adalah sebuah alat membantu/memperluas kapasitas manusia, menjadi kekuatan yang benar-benar otonom batasi perilaku dan gaya hidup manusia. Perkembangan teknologi memang diperlukan, dan setiap inovasi dimaksudkan untuk membawa manfaat positif bagi kehidupan masyarakat dan memberikan cara-cara baru dalam melakukan aktivitas. (Nasution, M.S.A., Daulay, M.N.H. dan Susanti, 2017). Pada waktu dalam proses globalisasi ini, Internet adalah bagian dari kebutuhan sebagian besar masyarakat Indonesia. Internet tampaknya menjadi kebutuhan dasar karena memenuhi nyaris seluruh keahlian kehidupan manusia.

Pesatnya perkembangan internet mendorong munculnya berbagai jenis platform yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dll. Platform tersebut dinamakan media sosial (Nurizka, 2016). Jejaring sosial adalah platform komunikasi yang berfokus pada kelangsungan hidup pengguna dan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi aktivitas atau kolaborasi mereka. Inilah sebabnya mengapa media jejaring sosial dapat dianggap sebagai sarana komunikasi online (pendampingan) untuk mempererat hubungan dan hubungan sosial antar pengguna (Nasrullah, 2015). Menurut (Setiadi, 2008) gaya hidup pribadi, khususnya bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan mereka (kepentingan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka (pendapat).

Life Style atau gaya hidup sering disebut dengan apa adanya seseorang kehidupan. Gaya hidup adalah keseluruhan diri yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sikap, nilai, atau pandangan dunia pribadi merupakan cerminan gaya hidup seseorang. Gaya hidup mahasiswa lebih berfokus pada kepribadiannya dan bagaimana mereka memposisikan diri sebagai akademisi. Hal yang sama berlaku untuk siswa harus bisa berpikir rasional perkembangan jejaring sosial memiliki. Atau tidak segera hanya mementingkan kepuasan atau keinginan tapi perlu. Perilaku konsumen yang lama kelamaan bisa menjadi kebiasaan dan ketidaksadaran mengubah gaya hidup siswa.

Saat ini, lebih banyak siswa perhatikan penampilan karena mereka mengikuti tren di media sosial. Kasus ini menunjukkan banyak pelajar yang hanya fokus pada gaya hidup saat ini dibandingkan menghadapi masa depan. Menurut pengamatan penulis terhadap sebidang tanah, kampus sebenarnya adalah tempat untuk menunjukkan penampilan dan gaya hidup, padahal seharusnya kampus digunakan untuk menimba ilmu, bersosialisasi, bertukar pikiran, berkomentar, dan lain-lain. Mahasiswa dengan kemampuan finansial yang baik akan lebih rentan terhadap pengaruh gaya hidup konsumtif. Menurut gaya hidup (Trimartati, 2014), hedonisme cenderung menghasilkan perilaku melalui interaksi sosial pribadi sama lain orang lain untuk bersenang-senang. Kami akan menyebutnya gaul jika ikuti perkembangan fashion saat ini menyebarkan dan menggunakan produk bermerek terkenal. Selain itu,

siswa juga mempunyai kelas menengah guna mengikuti langkah yang sama gaya hidup konsumen karena itu ada kebutuhan sosial dari lingkungan sekitar. Jadi beberapa siswa sekarang sudah banyak menghargai prestise, tren dan penampilan. Uang jajan tambahan mahasiswa lebih diprioritaskan untuk membeli barang yang diinginkan dibandingkan kebutuhan. Kasus ini tampak sangat jelas dan realistis bagi lingkungan sekitar kita. Oleh karena itu, lebih tepat menggunakan metode kualitatif dalam menyediakan data. darisitulah peneliti tahu cara kerja jejaring sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan dilingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang. untuk memvalidasi penelitian penulis kemudian mengamati dan melakukan pengisian kuesioner pada beberapa mahasiswa di beberapa fakultas UIN Raden Fatah Palembang sebagai penyedia informasi.

Pengumpulan data dicari Bernavigasi dengan bantuan sumber referensi dari buku-buku dan artikel jurnal serta website (website) di internet sehingga dapat memberikan informasi dan kebutuhan dari data yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang termasuk dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2010). Tanpa mengetahui cara pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang memenuhi standar yang ada.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut metodenya (Mukhtar, 2013), penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mencari pengetahuan atau teori tentang pencarian pada waktu tertentu. Di dalamnya penulis kegiatan penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Secara umum observasi merupakan suatu kegiatan yang menemukan beberapa fenomena. Bekerja berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang diteliti. Pada saat yang sama, wawancara mempunyai tujuan khusus untuk mengumpulkan informasi yang akurat dari sumber dengan menanyakan beberapa pertanyaan dan mencatat jawabannya menggunakan alat perekam (*Tape Recorder*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dengan dukungan teknologi baru seperti internet, semua kebutuhan manusia sekarang bisa terpenuhi, termasuk kebutuhan untuk berinteraksi sosial, mengakses informasi, dan mencari hiburan. Media sosial, sebagai salah satu hasil dari perkembangan teknologi ini, memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam interaksi sosial melalui internet tanpa adanya batasan jarak, ruang, atau waktu (Baidu, 2014).

Trend saat ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif tidak terbatas pada kelompok usia, jenis kelamin, atau pekerjaan tertentu dalam masyarakat. Meskipun Beberapa penelitian menunjukkan bahwa remaja cenderung lebih rentan terhadap

konsumsi (Widyaningrum, D., & Puspitadewi, 2016), dan media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa. Namun masih banyak pelajar yang kurang bijak dalam menggunakan media sosial sehingga dapat berdampak buruk bagi dirinya.

Perkembangan pesat media sosial telah memiliki dampak yang signifikan pada gaya hidup masyarakat. Saat ini, media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi namun juga menjadi bagian penting dalam gaya hidup manusia, khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa, seiring dengan kemajuan zaman yang semakin modern. Pertumbuhan media sosial ini juga terjadi karena hampir semua orang dapat memiliki akses ke media sosial tanpa perlu modal besar atau tim kerja yang besar, yang berbeda dengan media tradisional seperti televisi, radio, atau koran (Istiani & Islamy, 2020).

Sebuah penelitian telah dilakukan oleh para peneliti dengan menggunakan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai subjek, untuk memahami bagaimana media sosial memengaruhi gaya hidup mereka. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang menggunakan berbagai platform media sosial seperti Instagram, tiktok dan WhatsApp. Dari segi penampilan, mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang terlihat menarik, yang seringkali melibatkan penggunaan tata rias selanjutnya, perawatan kecantikan dan pemilihan pakaian fashion tren.

Perkembangan zaman dan teknologi yang terus maju telah berdampak pada perubahan gaya hidup mahasiswa. Hal ini mencakup perubahan dalam penampilan, cara berkomunikasi, bahasa yang digunakan, dan bahkan aktivitas sehari-hari. Perubahan ini tidak terbatas pada kecenderungan untuk memilih produk bermerk, tetapi juga melibatkan minat dalam eksplorasi kuliner, mencoba makanan dan minuman baru, baik di Palembang maupun di luar wilayah tersebut.

Menurut Kotler (2002), gaya hidup mencerminkan identitas keseluruhan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, termasuk pandangan hidupnya. dalam aktivitas, minat, pengeluaran keuangan, dan pengaturan waktu.

a. Pola Penggunaan Media Sosial.

Sebanyak 47% dari 30 mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini menghabiskan lebih dari 4 jam setiap harinya di platform media sosial, dengan Tiktok, Instagram dan WhatsApp menjadi favorit utama. Mereka menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan teman, tetap up-to-date dengan informasi terkini, dan memperluas jejaring sosial mereka.

b. Dampak Media Sosial Terhadap Pola Tidur.

Sebanyak 70% dari 30 mahasiswa mengakui bahwa media sosial memengaruhi pola tidur mereka. Beberapa di antara mereka mengungkapkan bahwa mereka sering terjaga hingga larut malam karena terlibat dalam interaksi online yang intens dan mengikuti konten menarik di media sosial.

c. Dampak Media Sosial Terhadap Pola Makan.

Sebanyak 60% mahasiswa mengakui bahwa mereka merasa media sosial telah memengaruhi kebiasaan makan mereka. Mereka mengamati bahwa seringnya terpapar gambar makanan yang menggoda di media sosial dapat memicu

keinginan untuk mengonsumsi makanan serupa.

d. Dampak Media Sosial Terhadap Aktivitas Fisik.

Sebagian mahasiswa (sekitar 60%) menyatakan bahwa media sosial tidak terlalu memengaruhi aktivitas fisik mereka, sejumlah kecil responden mengakui bahwa mereka cenderung menghabiskan lebih banyak waktu di depan layar gadget daripada berpartisipasi dalam kegiatan fisik.

e. Dampak Media Sosial Terhadap Hubungan Sosial.

Dari 30 responden 60% mahasiswa menyatakan bahwa media sosial memengaruhi hubungan sosial mereka di dunia nyata. Beberapa dari mereka menekankan bahwa meskipun media sosial memfasilitasi koneksi online, mereka merasa kurangnya interaksi langsung mengurangi kedalaman hubungan personal.

Hasil ini memberikan gambaran yang lebih rinci tentang persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait dampak media sosial terhadap gaya hidup mereka di UIN Raden Fatah Palembang. Namun, keadaan seperti ini juga mengindikasikan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang kuat terhadap gaya hidup seseorang. Mahasiswa sering merasakan pengaruh negatif dari media sosial, seperti adanya ketergantungan. Tren-tren yang muncul di media sosial yang tidak sehat dapat mendorong sifat konsumen. Saat berkumpul dengan teman, semuanya cenderung fokus pada ponsel mereka sendiri, yang mengurangi interaksi sosial. Selain itu, tekanan dari iklan teman dan media sosial juga alasan mengapa banyak mahasiswa merasa perlu mengikuti tren. Mereka khawatir tidak akan diterima oleh kelompok pertemanan jika mereka tidak mengikuti tren, sehingga mereka akhirnya terbawa arus tren yang terus berkembang (Oktaviani, 2019).

Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa juga memiliki dampak positif sebagai sarana promosi dan penyebaran informasi. Namun, penting untuk memastikan keabsahan informasi yang diterima. Menurut Lilin, seorang mahasiswa semester 7 di fakultas pertanian, ia aktif menggunakan berbagai platform media sosial seperti Facebook, TikTok, WhatsApp, dan Instagram. Meskipun jarang mengunggah foto sendiri, ia membuka media sosial setiap hari untuk melihat tren fashion dan makeup yang sedang populer. Iklan memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan pembelian Lilin, dan iklan yang menarik bisa mendorongnya untuk membeli produk yang diminatinya.

Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan faktor pendukung gaya hidup modern yang banyak diadopsi oleh mahasiswa. Teknologi komunikasi juga dilihat dari berbagai perspektif, termasuk sebagai pendorong perubahan dalam masyarakat, produk massal, dan alat baru yang memengaruhi hubungan antara teknologi komunikasi dengan dinamika sosial.

Perkembangan teknologi dan pengetahuan memainkan peran dominan dalam perekonomian masyarakat saat ini, memudahkan akses informasi dan komunikasi. Hal ini juga memungkinkan mahasiswa untuk dengan mudah memilih dan membeli barang yang mereka butuhkan, terutama melalui platform jual beli online. Namun, ada juga perilaku pembelian impulsif di kalangan mahasiswa, yang didasarkan pada dorongan tiba-tiba tanpa mempertimbangkan konsekuensi dan cenderung

dipengaruhi oleh emosi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting tentang pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Media sosial adalah platform yang memungkinkan penggunaanya terlibat dalam kegiatan sosial melalui internet tanpa adanya batasan geografis atau waktu. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang secara umum menggunakan berbagai platform Media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok dan Facebook, telah menjadi media sosial bagian penting dari kehidupan mereka

Pengaruh media sosial terhadap mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki dua sisi, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya termasuk sebagai sarana untuk berjualan secara online, mencari dan menyebarkan informasi yang relevan setelah melalui proses verifikasi. Di sisi lain, dampak negatifnya melibatkan ketergantungan pada tren viral di media sosial, yang dapat menyebabkan perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Selain itu mahasiswa juga sering terjaga hingga larut malam karena terlibat dalam interaksi online yang intens dan konten menarik di media sosial.

Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat mengurangi interaksi sosial langsung ketika individu lebih fokus pada perangkatnya daripada berinteraksi dengan teman-teman. Dalam konteks perilaku pembelian, banyak mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang cenderung terjebak dalam perilaku pembelian impulsif, di mana mereka sering membeli barang berdasarkan keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang.

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Pertama, penting bagi mahasiswa untuk dapat mengatur gaya hidup mereka dengan lebih bijak, dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan kebutuhan jangka panjang. Kedua, kolaborasi dalam kegiatan berkelompok yang positif dapat membantu mengurangi ketergantungan pada media sosial dan meningkatkan interaksi sosial langsung. Terakhir, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran akan dampak negatif dari perkembangan media sosial dan belajar untuk mengendalikan penggunaan mereka, menghindari perilaku konsumtif yang tidak sehat, dan memprioritaskan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Harif Siswanto, Nurul Haniza, & Achmad Rosyad. (2023). MEDIA MASSA ONLINE DAN KESADARAN SOSIAL GENERASI MILENIAL. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 1(02 Agustus), 85–95. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/defacto/article/view/779>
- Adesta Syafitria, Adinda Dwi Ariesta, Romsiah Berlianna, Siti Fatimah, & Trianita Melya Putri. (2023). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO

- VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD/MI. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 114–119. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/675>
- Cantika Tasti Oktarisa. (2023). PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 146–154. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/841>
- Diana, Z., Retno Wulandari, & Fahmi. (2023). ANALISIS MEDIA LOOSE PART DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 148–153. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/668>
- Ekky Saputra, Nuraida, & Sumaina Duku. (2023). PERAN MEDIA ONLINE SRIPOKU.COM DALAM MENDUKUNG PEMASARAN MEDIA CETAK SRIWIJAYA POST. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(01 Maret), 42–54. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/523>
- Ines Tasya Jadidah, Bella Graceva Canavallia, Elisa Arni Anggraini, Adelia Putri Anjani, & Alifa Nahda Awaliyah. (2023). ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DAN KOSAKATA BAHASA ASING DI KALANGAN SISWA SEKOLAH DASAR. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01 Juni), 75–83. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/635>
- Ines Tasya Jadidah, Eby Sania Awalia, Althaafi Abdillah, Selvia Ananta, & Naufal Darmawan. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN CALON GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 62–67. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/658>
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). FIKIH MEDIA SOSIAL DI INDONESIA. Asy Syar'Iyyah: Jurnal Imu Syari'Ah dan Perbankan Islam, 5(2), 202- 225
- Kotler, P. (2002). MANAJEMEN PEMASARAN (MILENIUM). Prehalindo.
- Lasmini, Lisa Pingky, Evi Sri Raudho, & Lidia Oktamarina. (2022). GANGGUAN PERKEMBANGAN SOSIAL AGAMA DAN MORAL DILIHAT DARI PANDANGAN: PSIKOANALISA, PSIKOLOGI SOSIAL, PSIKOLOGI ISLAM (GANGGUAN BIPOLAR). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 279–288. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/200>

- Lianasari Widodo, Adistiani, & Retno Wulandari. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI MEDIA CELENGAN ANGKA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB TRISUNAR OKU. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 335–344. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/244>
- Mukhtar. (2013). METODE PRAKTID PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF. Refrensi (GP Pres Group)
- Nasrullah, R. (2015). MEDIA SOSIAL: PERSPEKTIF KOMUNIKASI, BUDAYA DAN SOSIO TEKNOLOGI, Simbiosia Rekatama Media.
- Nasution, M.S.A., Daulay, M.N.H., dan Susanti N. (2017). ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurrizka, A. F. (2016). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP PELAJAR SMAN 4 PONTIANAK. program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Oktaviani, D. (2019). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA IAIN METRI. 5-10
- Riduwan. (2010). SKALA PENGUKURAN VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN: Alfabeta
- Titin Rahayu, Chintya Putri Hesa, Septi Andriani, Diah Pangestuti, & Yecha Febrieanitha Putri. (2022). METODE PENGUKURAN DAN PENILAIAN PENGASUHAN: SERTA PENGASUHAN MENURUT RAGAM SOSIAL BUDAYA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 320–328. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/223>
- Trimartati (2014). STUDI KASUS TENTANG GAYA HIDUP HEDONISME MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING. Universitas Ahmad Dahlan Psikopedagogia.
- Windi Miranti, Azah Nadya Balqista, Esi Maharani, Jeni Triagustriani, & Yecha Febrieanitha Putri. (2022). PENGASUHAN : SERTA PENGASUHAN MENURUT RAGAM SOSIAL BUDAYA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 123–131. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/193>
- Widyaningrum, D., & Puspitadewi, N. (2016). PERBEDAAN PERILAKU KONSUMTIF DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS. Psikologi Teori dan Terapan, 102-106.